



Pengaruh Persepsi Sosiologi Kritis, Kecerdasan Dan Mentalitas Terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Basmal Mahbub Habibi

NPM. 21601082066



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

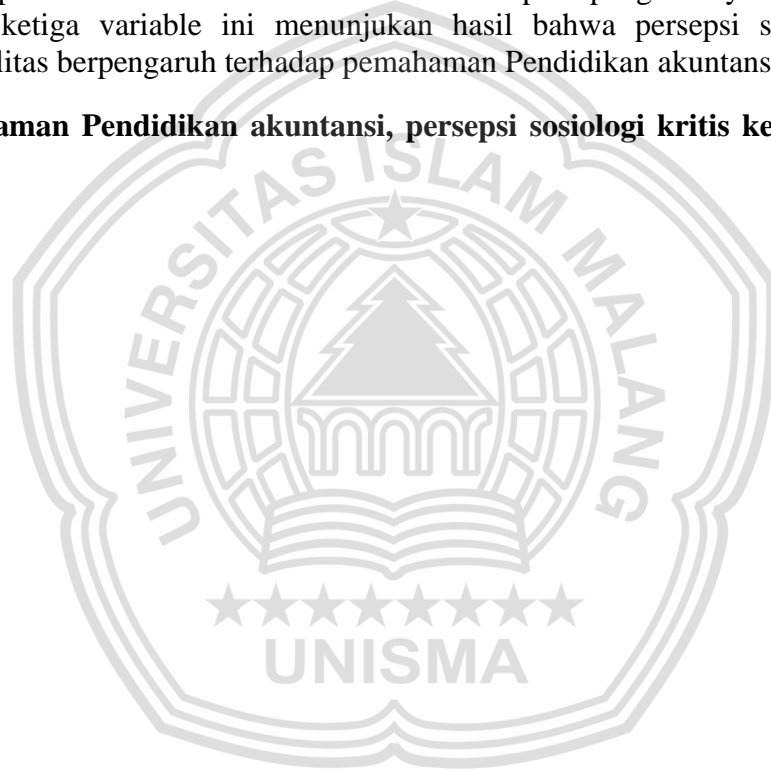
MALANG

2023

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis. Dalam penelitian ini, variable yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Akuntansi adalah dengan menggunakan persepsi sosiologi kritis, kecerdasan dan mentalitas. Berdasarkan data yang di peroleh dari universitas islam malang, universitas merdeka malang dan universitas negeri malang, terdapat 89 jumlah mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan kriteria atau memenuhi kualifikasi sebagai sampel penelitian. Kemudian di dalam menentukan sampel ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yakni penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier berganda yakni dengan data penelitian yang berbentuk panel. Dari penelitian ini menghasilkan bahwa, variabel sosiologi kritis berpengaruh terhadap pemahaman Pendidikan akuntansi, pada variabel kecerdasan juga berpengaruh pada pemahaman Pendidikan akuntansi dan pada variabel mentalitas menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap pemahaman Pendidikan akuntansi. Serta pada pengaruhnya secara simultan atau Bersama-sama, ketiga variable ini menunjukkan hasil bahwa persepsi sosiologi kritis kecerdasan dan mentalitas berpengaruh terhadap pemahaman Pendidikan akuntansi.

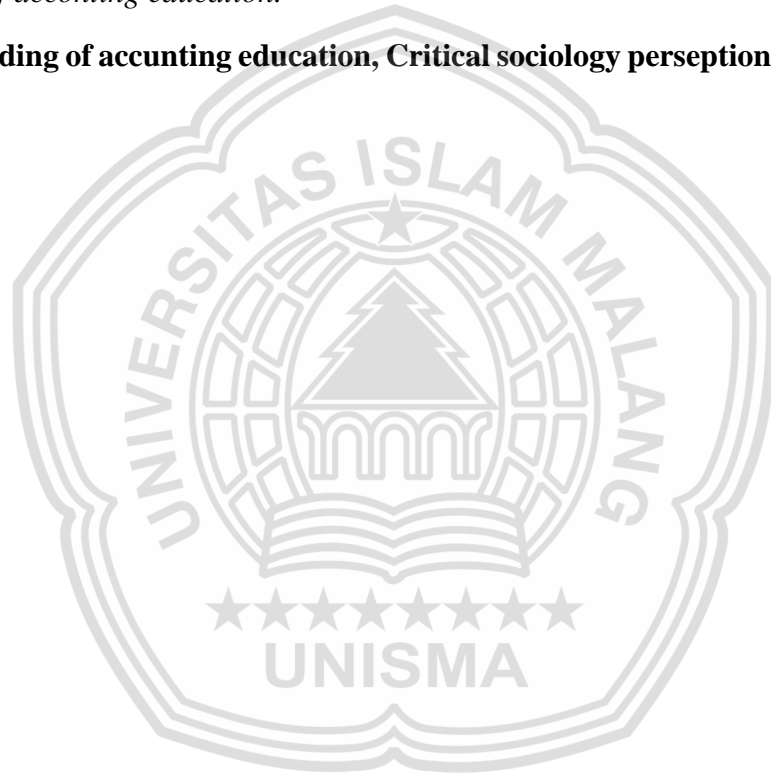
Kata Kunci: Pemahaman Pendidikan akuntansi, persepsi sosiologi kritis kecerdasan dan mentalitas.



Abstract

This study aims to find out the effect of the understanding of Accounting in Accounting student. The variable used to determine understanding of accounting education, critical sociology's perception, intelligence and mentality. Based on the data obtained from university of islam malang, university merdeka malang and university of malang, there are 89 number of student that meet the criteria or quality as research sample. Moreover, the purposive sampling method was used to determine the sample with certain criteria and the analysis technique used was multiple linear regression analysis with research data in the panel data. This result of the study showed that critical sociology's perception as a significant effect to understanding of accounting education. The second result, intelligence showed that has a significant effect to understanding accounting education. While, the mentality scale showed that has no significant effect to understanding of accounting education. However, the effect of three variables simultaneously showed that critical sociology's perception, intelligence, and mentality scale simultaneously influences to understanding study of accounting education.

Keywords: Understanding of accounting education, Critical sociology perceptions, Intelligence, Mentality.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan pendidikan akuntansi membawa pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan akuntansi berfungsi untuk membentuk watak dan menambah kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Dari tujuan pendidikan nasional dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia, yang memungkinkan anak didik berkembang secara optimal. Dengan demikian, pendidikan setidaknya menjadi wahana metode bagi upaya mengembangkan segenap individu, sehingga cita-cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai (Hartati, 2016).

Fakultas ekonomi program studi akuntansi dari berbagai perguruan tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pendidikan ilmu akuntansi. Banyaknya teknologi yang berkembang saat ini seperti internet, komputerisasi, dan sebagainya sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi yang

semakin berkembang tersebut bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sangat tergantung dari konsistensi dunia pendidikan di Indonesia itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan program studi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya pada masa sekarang ini dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pendidikan ilmu akuntansi (Wardhani, 2012).

Menurut Yuberti (2014:1) kemampuan diri yang kita miliki sekarang merupakan hasil belajar kita pada waktu yang telah lalu, dan proses belajar yang kita lakukan saat ini, hasilnya akan terlihat pada waktu yang akan datang. Sehingga bisa atau tidak bisa, kita saat ini merupakan hasil dari belajar. Belajar merupakan sebuah proses bersifat multi yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan di Indonesia hampir selalu menempatkan siswa sebagai pendengar pasif, yaitu duduk, datang, mencatat dikurangi berpikir. Proses tersebut tidak memberikan kebebasan berpikir, bernalar, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai konteks, sehingga anak didik kurang atau tidak kreatif dan kritis. Aliran pendidikan kritis dalam dunia pendidikan khususnya akuntansi semakin membuka peluang-peluang untuk mengkritisi konsep maupun sistem lama yang ada dalam pendidikan akuntansi. Untuk itu, sistem pendidikan khususnya pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan UUD 1945 dan UU Sisdiknas 2003, yaitu pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang memiliki daya kritis, kreatifitas dan mentalitas terhadap lingkungan yang berada di sekitarnya.

Pendidikan yang dikembangkan merupakan keseluruhan aktivitas yang ditujukan untuk meningkatkan dan memulihkan kualitas dan keseimbangan hidup manusia. Kualitas

disini terletak pada keseimbangan daya kritis, kreatifitas, dan mentalitas, sehingga menjadikan anak didik tidak hanya bermodal ekonomi, tetapi juga modal sosial dan spiritual. Dengan kata lain, penekanan pendidikan tidak hanya sebatas *intelligentia quotient* (IQ), tetapi juga bertumpu pada *emotional quotient* (EQ) dan *spiritual quotient* (SQ). Dengan bersandar pada ketiga kecerdasan tersebut, anak didik akan mempunyai ketangguhan pribadi, ketangguhan sosial dan ketangguhan lingkungan. Ini akan menjadikan pendidikan tidak hanya bertumpu pada olah raga dan olah otak tetapi juga olah rasa (Sukma, 2012).

Pendidikan akuntansi adanya kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting juga untuk dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki intelektual yang baik tentu memiliki pendidikan akuntansi yang baik pula. Penelitian Said (2018) menemukan bahwa kecerdasan intelektual secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi yang merupakan dasar untuk berprestasi. Namun penelitian Sukma (2012) menemukan bahwa kecerdasan intelektual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

Pendidikan Akuntansi di Indonesia pada beberapa Perguruan Tinggi hampir semua mata kuliah Akuntansi kurang memasukkan muatan sosiologi kritis, kreatifitas, dan mentalitas dalam kurikulum pendidikan Akuntansi (Hamzah, 2013). Untuk itu, pendidikan Akuntansi berbasis sosiologi kritis, kreatifitas, mentalitas, dan 4 intelektual perlu diturunkan secara lebih sistematis. Pendidikan Akuntansi berbasis sosiologi kritis, kecerdasan, mentalitas, dan intelektual hanya dapat dilakukan dengan baik ketika dirumuskan dalam bentuk kurikulum yang lebih utuh. Oleh karena itu, penelitian ini menguji **“Pengaruh Persepsi Sosiologi Kritis, Kecerdasan dan Mentalitas Terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sosiologi kritis, kecerdasan dan mentalitas berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?
2. Apakah sosiologi kritis berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?
3. Apakah kecerdasan berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?
4. Apakah mentalitas berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh sosiologi kritis, kecerdasan dan mentalitas terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh sosiologi kritis terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kecerdasan terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh mentalitas terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Memberikan masukan yang berguna untuk penyempurnaan pemahaman pendidikan akuntansi, terutama berkaitan dengan penanaman dan integrasi muatan sosiologi kritis, kecerdasan dan mentalitas dalam kurikulum akuntansi.
2. Memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam system pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Persepsi Sosiologi Kritis, Kecerdasan Dan Mentalitas Terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonoi Dan Bisnis.

Berdasarkan pengujian an analisis hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan bahwa ketiga variabel independen yaitu Sosiologi Kritis (X1), Kecerdasan Intelektual (X2) dan Mentalitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi (Y).
2. Secara parsial variabel sosiologi kritis berpengaruh positif terhadap pemahaman pendidikan akuntansi.
3. Secara parsial variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman pendidikan.
4. Secara parsial variabel mentalitas tidak berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden dalam penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa fakultas ekonomi di tiga universitas yaitu Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang dan Universitas Merdeka Malang.
2. Jumlah kuisisioner yang disebar hanya 89 kuisisioner.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan akuntansi dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 62%, sedangkan sisanya 38% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar bisa menambah tempat penelitian tidak hanya di tiga Universitas.
5. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar kuisisioner yang disebar lebih banyak agar data yang didapat lebih akurat dan hasil penelitiannya lebih baik.
6. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan adalah seperti kreatifitas, kecerdasan emosional, dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pemahaman Pendidikan akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Agustian, Ary Ginanjar, 2006, ESQ, Jakarta: Arga.
- Ahmadi, Abu. 2004. Psikologo Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2008. Sikap manusia: Teori dan pengukurannya (ed.4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, Hamzah. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta:Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Djaali. H. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwijayanti. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi.Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali,Imam.2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21.Jakarta:Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamzah, Ardi. (2011). Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, dan Mentalitas Terhadap Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
- Hamzah, Ardi. 2013. “Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, dan Mentalitas terhadap Pendidikan Akuntansi”. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi, Universitas Trunojoyo.
- Nurjannah, (2018). “Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, Mentalitas Terhadap Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014”. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas islam malang.
- Nurjannah. 2018. Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, Mentalitas Terhadap Pendidikan Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

- Riskaningrum, (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ronen, J., & Livingstone, J. (1975). An expectancy theory approach to motivational impact of budgets, *The Accounting Review*, 50, 671-685
- Rusmiani dkk, (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.20.2. Agustus (2017).
- Said, A. N., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 21–32. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i1.19357>
- Said, Akhdan Nur. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sandy a, (2018). “pengaruh interaksi sosial dalam belajar terhadap prestasi belajar (Studi pada warga belajar program kejar paket C di PKBM “Cerdik” Kota Tasikmalaya - Repositori Universitas Siliwangi). *Unsilacid*. Published online 2018.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Perpajakan Indonesia (Vol.3)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Tikollah dkk,. 2006. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Batang Tubuh.
- Wardani, Naniek Sulistya. 2012. *Pengaruh Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik*. Universitas Kristen Satyawacana.



Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).

yuberti. (2014). Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan. Anugrah Utama Raharja.

